BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Lanjut Usia (lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih, baik secara fisik berkemampuan untuk melakukan aktifitas sehari-hari maupun yang karena masalah kesehatannya tidak lagi mampu melakukan aktifitas sehari-hari, sehingga tidak lagi berperan dalam pembangunan pada umumnya,lansia adalah seseorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan dan sosial. Pengertian dan pengelolaan lanjut usia (lansia).

Secara umum kesehatan pada seorang lanjut usia diawali dengan terjadinya masalah pada usia 45 tahun atau lebih dan bertambahnya resiko masalah kesehatan lanjut usia sering terjadi pada usia lebih 60 tahun, maka sesuai kebijakan dalam pelayanan kesehatan, pelayanan kepada lanjut usia diutamakan kepada sasaran sebagai berikut :

a. Usia 45-59 tahun sebagai kelompok pra lanjut usia, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya.
b. Usia 60-69 tahun sebagai kelompok lanjut usia, agar dapat mempertahankan kesehatan dan mencegah bertambahnya resiko kesehatan yang ada.
c. Usia 70 tahun keatas dan 60 tahun dengan masalah kesehatan sebagai kelompok lanjut usia beresiko tinggi, agar dapat mempertahankan kesehatan, tidak menambah resiko kesehatan yang ada dan dapat memperpanjang usia.

3.1.1 Tipe Lanjut Usia (Lansia)

Beberapa tipe dari Lanjut Usia (Lansia) bergantung pada karakter, pengalaman hidup, lingkungan, kondisi fisik,mental, social dan ekonominya Tipe tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Tipe arif bijaksana

Kaya dengan hikmah, pengalaman, menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, mempunyai kesibukan, bersikap ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, memenuhi undangan dan menjadi panutan.

2. Tipe mandiri

Mengganti kegiatan yang hilang dengan yang baru, selektif dalam mencari pekerjaan, bergaul dengan teman dan memenuhi undangan.

3. Tipe tidak puas

Konflik lahir batin menentang proses penuaan sehingga menjadi pemarah, tidak sabar, mudah tersinggung, sulit dilayani, pengkritik dan banyak menuntut.

3.1.2 Karakteristik Lanjut Usia (Lansia)

Lanjut Usia (Lansia) memilki karakteristik sebagai berikut : berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan pasal 1 ayat (2) No. 13 tentang kesehatan), kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif, lingkungan tempat tinggal bervariasi.

Usia lanjut dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Sedangkan menurut Pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No. 13 Tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun.secara umum, seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan.

3.1.3 Strategi Pembangunan Kesehatan di Kota Bandung

1. Meningkatkan kualitas dan akses layanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan bersih melaluui sanitasi dasar dan sanitasi umum
3. Meningkatkan promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
4. Meningkatkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan.

3.1.4 Deskripsi Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung

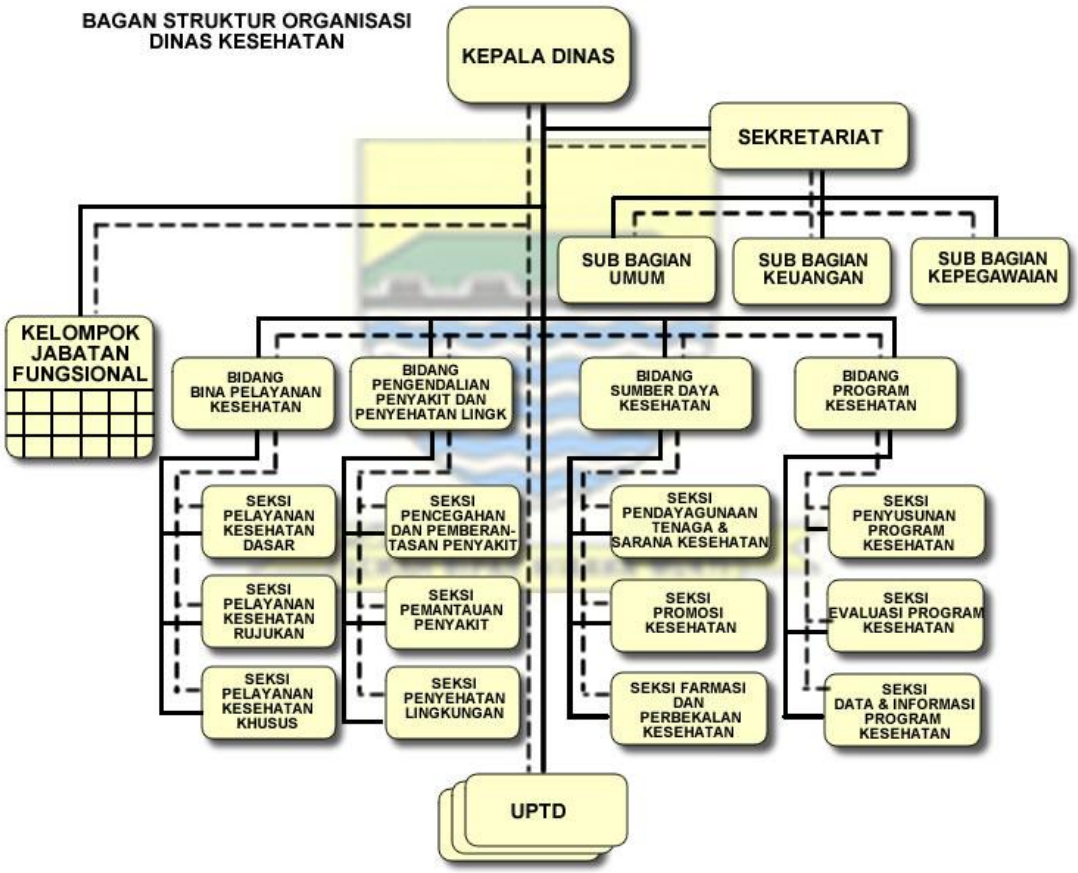
Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus (Pasal 35)

1. Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Bina Pelayanan Kesehatan lingkup pelayana kesehatan khusus.
2. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) , seksi Pelayanan Kesehatan Khusus mempunyai fungsi :
    a. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup pelayanan kesehatan khusus.
    b. Penyusunan bahan petunjuk teknis lingkup pelayanan kesehatan khusus.
    c. Penyusunan petunjuk pelaksanaan , petunjuk teknis dan standard operating procedure (SOP) dalam lingkup pelayanan kesehatan khusus.
    d. Penyusunan perencanaan dan pengembangan program , pembinaan , pengawasan , pengendalian dan analisis hasil kegiatan pelayanan kesehatan khusus.
    e. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup pelayanan kesehatan khusus.

3.1.5 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung

Struktur organisasi dinas Kesehatan Kota Bandung sebagai berikut :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2007

3.2. Gambaran Umum Lanjut Usia (Lansia) di Kota Bandung

Lanjut usia (Lansia) yaitu seseorang yang beerusia 60 tahun atau lebih, di Kota Bandung masih banyak para lansia yang terlantar karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani dan sosialnya. Lansia terlantar adalah mereka yang tidak memiliki sanak saudara atau punya sanak saudara tetapi tidak mau mengurusinya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh lanjut usia di Kota Bandung anatara lain :

1. Masalah yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik yaitu yang berkaitan dengan kesehatan, dimana para lanjut usia tersebut kurang memahami arti pentingnya kesehatan baik pada waktu sehat maupun pada waktu sakit. Dan apabila mengalami sakit tidak adanya kemampuan untuk melakukan pengobatan
2. Masalah yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sosial yaitu bahwa para lanjut usia merasakan atau menyadari keberadaannya di tengah-tengah masyarakat sudah tidak diperlukan lagi
3. Masalah yang berkaitan dengan ekonomi yaitu sebagian besar para lanjut usia itu sudah tidak bekerja, sehingga mereka kurang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, pada umumnya mereka menggantungkan hidupnya kepada anak-anaknya atau saudaranya.

Adapun data tentang pencapaian pelayanan kesehatan lansia di beberapa posbindu yang ada di beberapa Kecamatan di Kota bandung yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pencapaian Pelayanan Kesehatan di Posbindu Kota Bandung Tahun 2012

No.	Tahun	Nama Kecamatan	Jumlah Posbindu	Pencapaian Pelayanan Kesehatan	Target Pencapaian Pelayanan Kesehatan
1.	2012	Sukarasa	3	35%	42%
2.	2012	Cidadap	2	30%	35%
3.	2012	Sukajadi	4	38%	48%
4.	2012	Puter	2	25%	35%
5.	2012	Gegerkalong	2	33%	38%

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus (Yankesus) Dinas Kesehatan Kota Bandung 2012.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian berguna dalam menyusun langkah-langkah yang akan ditetapkan guna melakukan pengkajian terhadap masalah-masalah dengan tujuan untuk menentukan jawaban atau cara pemecahan masalah berdasarkan pengelolaan data yang telah terhimpun.

Skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena tujuan usulan penelitian ini adalah untuk mendeskriptifkan bagaimana kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia (lansia) di Kota Bandung. Untuk mengkaji bagaimana kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung dan demi sebuah keseimbangan penelitian, maka peneliti tidak hanya akan

mengumpulkan data dari Dinas Kesehatan Kota Bandung saja, tetapi peneliti sudah tentu akan mencari data dari beberapa para lansia di beberapa posbindu di Kota Bandung.

3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berguna untuk menyusun langkah-langkah yang akan ditetapkan guna melakukan pengkajian terhadap masalah-masalah dengan tujuan untuk menentukan jawaban atau cara pemecahan masalah berdasarkan pengelolaan data yang terhimpun. Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti dalam Skripsi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data-data dari hasil observasi yang peneliti lihat di lapangan dan pengumpulan data-data yang peneliti peroleh, data yang diperoleh dengan cara mempelajari "literatur" tulisan dan kerangka ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti beserta hasil beberapa data dari informan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha penelitian ini, peniliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan dan studi lapangan.Teknik pengumpulan data merupakan persyaratan melakukan pengumpulan data dan menganalisis suatu objek yang diteliti dalam suatu Skripsi ini, dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung. Untuk memperoleh data-data dalam usaha penelitian ini, peneliti melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yang peneliti lakukan dalam usaha penelitian ini yakni dengan cara membaca buku-buku yang memiliki muatan mengenai kinerja aparatur maupun kesejahteraan, dan untuk menambah data yang peneliti perlukan peneliti mencari dan mengkaji *website-website* kedua hal tersebut dari beberapa *website-website* di internet.

3.3.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi yang sementara ini peneliti lakukan yakni dengan cara mengamati kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung Khususnya seksi Pelayanan Kesehatan Khusus dalam Meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia (lansia) di Kota Bandung
b. Wawancara, peneliti akan melakukan komunikasi langsung melalui tatap muka dan Tanya jawab antara peneliti, aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung yang menangani masalah lansia dan beberapa para lansia di Kota Bandung
c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan dan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu yang berupa catatan-

catatan tertulis tentang berbagai peristiwa dalam masalah pelayanan kesehatan lanjut usia di Kota Bandung.

3.3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan, peneliti lebih memiliki teknik dengan cara teknik *Purposive* yaitu teknik yang mengambil sumber data yang telah peneliti tentukan sebelumnya, baik yang terstruktur maupun yang tidak.

Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti terhadap masyarakat adalah *accidental* adalah teknik penentuan informan secara kebetulan (Sugiyono, 2005 : 85). Peneliti akan melakukan wawancara kepada lansia yang kebetulan berkunjung ke Puskesmas. Dan taknik accidental yang akan digunakan peneliti dalam mencari informan-informan terkait pelayanan kesehatan terhadap para lansia di Kota Bandung.

1. Kepala Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Khusus, yaitu mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan lingkup pelayana kesehatan khusus lansia.
2. Kepala Posbindu Kota Bandung, yaitu mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas dalam merencanakan, menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan lansia.

3. Para lanjut usia (lansia) di posbindu Kota Bandung dengan kriteria lansia. Kriteria tersebut peneliti buat untuk mengidentifikasi peningkatan pelayanan kesehatan bagi para lansia di Kota Bandung.

3.3.2.4 Teknik Analisa Data

Peneliti dalam teknik analisa data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni :

1. *DataReduction* (Reduksi Data) peneliti melakukan analisa dengan memfokuskan kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam masalah meningkatkan kesejahteraan lanjut usia (lansia) di kota Bandung, dari mulai pendekatan, penjaringan proses kesejahteraan, hingga hasil dari kesejahteraan lanjut usia
2. *Data Display* (Penyajian Data), di sini peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dikaitkan dengan teori yang peneliti gunakan, dalam masalah meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kota Bandung. Selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.
3. *Concmusion Verivication* (Penarikan Kesimpulan), di sini peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat lebih memahami kinerja aparatur Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kota

Bandung agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang diambil peneliti yakni di Dinas Kesehatan Kota Bandung yang beralamat di jalan Supratman Nomor 73 Kota Bandung. Adapun penjadwalan yang peneliti lalui untuk melaksanakan penelitian ini melewati beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti, tahapan tersebut dibuat dan telah ditentukan sebelumnya oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Komputer Indonesia. Berikut Tabel penelitian yang menjadi pedoman bagi peneliti :